

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Karyawan Asosiasi Profesi Akuntan Publik)

Dini Haryati

Universitas Islam Batang Hari-diniharyati14@gmail.com

Abstrak— Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi Akuntan Publik pada karyawan Asosiasi Profesi Akuntan Publik Indonesia dengan beberapa variabel independen, yaitu pertimbangan pasar, persepsi mengenai fee audit, dan lingkungan kerja. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan tetap Institut Akuntan Publik Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Pendekatan yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pertimbangan Pasar, Persepsi mengenai Fee Audit, dan Lingkungan Kerja baik secara parsial maupun simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik pada karyawan Institut Akuntan Publik Indonesia. Saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian ini yaitu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait topik pilihan menjadi Akuntan Publik dengan menggunakan metode dan teknik penelitian yang lain sehingga ditemukan hasil riset yang lebih konkrit.

Kata Kunci: Akuntan Publik, Minat, Pertimbangan Pasar, Persepsi Fee, Lingkungan Kerja

1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, seseorang dituntut untuk memiliki pengetahuan dan keahlian yang mumpuni untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dan bertahan dalam persaingan karir yang semakin ketat. Dengan bekal pengetahuan dan keahlian yang dimiliki, seseorang harus mempertimbangkan jenis pekerjaan dan profesi apa yang akan ditekuni. Profesi yang nantinya akan dipilih untuk dijadikan sumber kelangsungan hidup ini tidak bisa ditentukan secara mendadak, melainkan harus disiapkan sebaik mungkin guna pencapaian yang optimal sehingga bisa mencapai puncak karir secara maksimal.

Salah satu profesi yang dapat dijadikan sebagai pilihan karir adalah Akuntan Publik. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 menjelaskan bahwa Akuntan Publik adalah seseorang yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis, jasa review atas informasi keuangan historis, dan jasa asuransi lainnya. Selain itu, dijelaskan bahwa untuk menjadi Akuntan Publik, seseorang harus memenuhi

Salah satu syarat yaitu memiliki sertifikat tanda lulus ujian profesi akuntan publik (UPAP) yang sah. Sertifikat UPAP hanya diterbitkan oleh asosiasi profesi akuntan publik (APAP). Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) merupakan satu-satunya APAP yang berada di Indonesia.

Husna dkk (2022) mengatakan bahwa semakin meningkatnya perkembangan dan pergerakan dunia bisnis saat ini maka semakin meningkat pula permintaan akan jasa akuntan atau auditor atau Akuntan Publik. Namun, hal ini tidak sejalan dengan masih rendahnya jumlahnya Akuntan Publik di Indonesia. Profesi ini masih awam dan kurang populer dalam dunia profesi akuntan. Berikut adalah jumlah Akuntan Publik di Indonesia:

Tabel 1 Jumlah Anggota Institut Akuntan Publik Indonesia

No	Keterangan	Jumlah
1.	Akuntan Publik – Anggota Biasa	1.583
2.	Anggota Kehormatan	8
3.	Anggota Madya	2.221
4.	Anggota Muda	993
5.	Anggota Pemula	984
6.	Anggota Umum	547
Total		6.336

Sumber: Data Divisi Keanggotaan IAPI per 6 Desember 2023

Berdasarkan Tabel 1, tercatat data per tanggal 6 Desember 2023, IAPI memiliki jumlah anggota sebanyak 6.336 orang dari berbagai kategori keanggotaan, antara lain jumlah Akuntan Publik dengan kategori anggota biasa sebanyak 1.583 orang, anggota kehormatan sebanyak 8 orang, anggota madya sebanyak 2.221 orang, anggota muda sebanyak 993 orang, anggota pemula sebanyak 984 orang, dan anggota umum sebanyak 547 orang. Jumlah tersebut tercatat beroperasi pada 664 Kantor Akuntan Publik yang terdiri dari 483 Kantor Pusat dan 181 Kantor Cabang.

Rendahnya jumlah Akuntan Publik di Indonesia dipengaruhi oleh minat seseorang untuk memilih Akuntan Publik sebagai profesi yang dijadikan sebagai mata pencaharian. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat menjadi Akuntan Publik tersebut adalah pertimbangan pasar kerja. Dalam penelitian Anggraini dan Kholis (2023) ditemukan bahwa faktor pertimbangan pasar kerja mempunyai pengaruh terhadap pemilihan karir menjadi auditor. Faktor pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pilihan karir menjadi Akuntan Publik. Hal ini sejalan dengan penelitian Luthfiasari dan Setyowati (2021) yang menemukan bahwa faktor pertimbangan pasar tenaga kerja memberikan dampak positif terhadap pemilihan karir seseorang untuk menjadi Akuntan Publik.

Faktor lain yang diduga mempengaruhi minat seseorang untuk menjadi Akuntan Publik adalah persepsi orang tersebut mengenai penghargaan finansial atau *fee audit*. Hasil penelitian oleh Iftinan (2018) menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir menjadi Akuntan Publik. Namun hasil lain ditemukan dalam penelitian Husna dkk (2022) yang menemukan bahwa penghargaan finansial secara individu tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi Akuntan Publik. Adanya perbedaan hasil penelitian ini menarik peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan variabel yang sama yaitu *fee audit*.

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian terkait pemilihan karir menjadi Akuntan Publik. Variabel lain yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah lingkungan kerja profesi Akuntan Publik. Harahap dan Munthe (2021) mengemukakan bahwa lingkungan kerja mempersoalkan bagaimana mengarahkan daya dan potensi seseorang agar mau bekerja sama secara produktif berhasil mencapai dan mewujudkan tujuan yang telah ditentukan. Dalam penelitian yang dilakukan Choirunisa (2014) menunjukkan hasil yang positif bahwa lingkungan kerja sangat berpengaruh terhadap pilihan karir menjadi auditor pemerintah.

Berdasarkan pada penelitian terdahulu dari berbagai jurnal ilmiah yang ada, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini menjadi:

- Apakah terdapat pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat menjadi akuntan publik?

- b. Apakah terdapat pengaruh persepsi fee audit terhadap minat menjadi akuntan publik?
- c. Apakah terdapat pengaruh persepsi kondisi lingkungan kerja terhadap minat menjadi akuntan publik?

Penelitian ini cukup penting untuk dilakukan karena dapat menjelaskan sejauh mana linieritas karyawan asosiasi profesi dalam minatnya memilih profesi dimana tempat mereka bekerja. Penelitian ini dapat melihat bagaimana pertimbangan pasar kerja, fee audit, dan kondisi lingkungan kerja mempengaruhi minat seseorang memilih Akuntan Publik menjadi profesi yang ditekuni.

Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Karyawan Asosiasi Profesi Akuntan Publik)”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dimana pengumpulan data dan pengukuran data berbentuk angka-angka, yang kemudian di analisis secara kuantitatif dalam bentuk statistik (Sugiyono, 2019:15). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui kuesioner dengan penganalisaan data hasil penelitian menggunakan perhitungan statistik dengan program aplikasi IBM SPSS *Statistics* 29. Desain penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antar variabel yang dihipotesiskan dalam penelitian ini.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan IAPI yang telah diangkat menjadi pegawai tetap yang berjumlah 55 orang. Pemilihan populasi dengan prasyarat tersebut dikarenakan objek penelitian dirasa akan lebih valid dalam memahami maksud dan tujuan penelitian. Hal ini disebabkan karena untuk menjadi pegawai tetap, seorang karyawan harus bekerja dalam waktu tertentu terlebih dahulu, sehingga memiliki wawasan dan gambaran lebih mengenai dunia profesi akuntan publik. Sementara penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan seluruh populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2019:94). Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 55 responden.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket tertutup, yaitu angket yang telah menyajikan alternatif jawaban untuk mempermudah responden menjawab serangkaian butir pernyataan atau pertanyaan dengan memilihnya. Menurut Sugiyono, (2019) “penyusunan instrumen diawali dengan pemberian definisi operasional pada variabel dan penentuan indikator untuk selanjutnya dijabarkan ke dalam butir pernyataan atau pertanyaan” (p. 149).

Jika dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sumber primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data tanpa melalui perantara. Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (p.199). Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk dapat mengungkapkan data terkait minat menjadi akuntan publik, pertimbangan pasar, persepsi mengenai fee audit, dan lingkungan kerja.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Variabel Independen Secara Parsial (Uji t)

Pengujian statistik parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam mempengaruhi variabel dependen. Dengan kata lain untuk mengetahui variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Menurut Sugiyono (2019), “uji parsial dilakukan dengan membandingkan thitung dengan ttabel pada tingkat signifikan 5%” (p. 248). Hasil uji t pada penelitian ini dijelaskan oleh tabel dibawah ini:

Tabel 2 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.319	2.738		5.344	.000
	Pertimbangan Pasar	.423	.098	.105	2.334	.009
	Persepsi Fee Audit	.531	.125	.141	2.814	.027
	Lingkungan Kerja	.162	.211	.388	1.919	.011

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Akuntan Publik

Sumber: Data primer diolah SPSS, (2023)

Berdasarkan data pada hasil pengolahan uji t diatas, maka dapat diartikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Tabel 2. Hasil Uji Parsial (Uji t), diketahui nilai t hitung 2,334 > nilai t tabel 1,673 dan nilai signifikansinya 0,009 < 0,05 maka dapat disimpulkan pertimbangan pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi Akuntan Publik.
2. Berdasarkan Tabel 2. Hasil Uji Parsial (Uji t), diketahui nilai t hitung 2,814 > nilai t tabel 1,673 dan nilai signifikansinya 0,027 < 0,05 maka dapat disimpulkan persepsi mengenai fee audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi Akuntan Publik.
3. Berdasarkan Tabel 2. Hasil Uji Parsial (Uji t), diketahui nilai t hitung 1,919 > nilai t tabel 1,673 dan nilai signifikansinya 0,011 < 0,05 maka dapat disimpulkan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi Akuntan Publik.

Pengujian Variabel Independen Secara Simultan (Uji F)

Ghazali (2018) menjelaskan bahwa “uji f menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel terikat”. Lebih lanjut, Sugiyono (2019) menyampaikan bahwa “uji f digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara dua variabel atau lebih apabila terdapat variabel yang dikendalikan”(p. 213). Hasil pengujian simultan atau uji F dalam penelitian ini tercermin pada tabel dibawahini:

Tabel 3. Hasil Uji Simultan (Uji F) ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	683.518	3	187.328	9.226	.000 ^a
	Residual	1526.775	52	14.514		
	Total	2115.060	55			

a. Predictors: (Constant), Pertimbangan Pasar, Persepsi Fee Audit, Lingkungan Kerja

b. Dependent Variable: Minat Menjadi Akuntan Publik

Sumber: Data primer diolah SPSS, (2023)

Berdasarkan Tabel 3. Hasil Uji Simultan (Uji F) diketahui nilai f hitung 9,226 > f tabel 2,773 dan nilai signifikansinya 0,000 < 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pertimbangan pasar, persepsi mengenai fee audit, dan lingkungan kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menjadi Akuntan Publik.

Pembahasan

Hasil analisa dalam penelitian ini menemukan bahwa variabel pertimbangan pasar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menjadi Akuntan Publik pada karyawan IAPI. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien regresi yang bernilai positif (0,423), nilai thitung yang lebih besar dari t tabel (2,334 > 1,673) serta nilai signifikansi

yang lebih kecil dari 0,05 ($0,009 < 0,05$). Nilai positif pada koefisien regresi ini dapat dimaknai bahwa semakin tinggi nilai pertimbangan pasar mengenai profesi Akuntan Publik maka semakin tinggi pula minat karyawan IAPI memilih profesi ini. Sementara nilai signifikansi variabel pertimbangan pasar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat menjadi Akuntan Publik pada karyawan IAPI. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wibowo (2020) yang juga menemukan bahwa pertimbangan pasar kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemilihan karir sebagai Akuntan Publik. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan IAPI memperhitungkan pertimbangan pasar ketika memilih Akuntan Publik menjadi profesi yang akan ditekuni. Dalam memilih profesi Akuntan Publik ini, karyawan IAPI menilai bahwa memang kebutuhan akan profesi Akuntan Publik masih sangat banyak mengingat banyaknya perusahaan-perusahaan baru yang bermunculan namun tidak diimbangi dengan meningkatnya angka pertumbuhan Akuntan Publik berdasarkan data dari IAPI yang cenderung rendah. Asyifa (2022) mengemukakan bahwa pertimbangan pasar kerja berkaitan erat dengan pekerjaan yang dapat diperoleh atau diakses di masa yang akan datang.

Selanjutnya analisa dalam penelitian ini menemukan bahwa variabel persepsi mengenai *fee audit* juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menjadi Akuntan Publik pada karyawan IAPI. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien regresi yang bernilai positif (0,531), nilai *t* hitung yang lebih besar dari *t* tabel ($2,814 > 1,673$) serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,027 < 0,05$). Nilai positif pada koefisien regresi ini dapat dimaknai bahwa semakin tinggi persepsi mengenai *fee audit* pada profesi Akuntan Publik maka semakin tinggi pula minat karyawan IAPI memilih profesi ini. Sementara nilai signifikansi variabel persepsi mengenai *fee audit* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat menjadi Akuntan Publik pada karyawan IAPI. Hasil ini berbanding lurus dengan penelitian yang dilakukan oleh Manoma (2019) yang juga menemukan bahwa penghargaan finansial merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai auditor. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan IAPI menjadikan persepsi mengenai *fee audit* menjadi salah satu pertimbangan ketika memilih Akuntan Publik menjadi profesi yang akan ditekuni. Dalam memilih profesi Akuntan Publik ini, karyawan IAPI mempunyai gagasan tersendiri terkait dengan *fee audit* yang diterima oleh Akuntan Publik ketika menjalankan profesinya. Terlebih karyawan IAPI memberikan pelayanan langsung kepada anggota IAPI yang notabene adalah auditor dan Akuntan Publik. Penampilan serta gaya hidup pada anggota ini yang menjadi salah satu indikator penilaian karyawan IAPI dalam persepsi mengenai *fee audit*.

Kemudian dalam penelitian ini membuktikan bahwa variabel lingkungan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menjadi Akuntan Publik pada karyawan IAPI. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien regresi yang bernilai positif (0,162), nilai *t* hitung yang lebih besar dari *t* tabel ($1,919 > 1,673$) serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,011 < 0,05$). Nilai positif pada koefisien regresi ini dapat dimaknai bahwa semakin tinggi nilai lingkungan kerja pada profesi Akuntan Publik maka semakin tinggi pula minat karyawan IAPI memilih profesi ini.

Sementara nilai signifikansi variabel lingkungan kerja memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat menjadi Akuntan Publik pada karyawan IAPI. Lingkungan kerja profesi Akuntan Publik dinilai oleh karyawan IAPI sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi mereka memilih Akuntan Publik sebagai profesi. Lingkungan kerja yang nyaman, relasi dan jaringan atau *networking* yang dimiliki oleh Akuntan Publik dilihat oleh karyawan IAPI sebagai hal yang baik dalam suatu profesi. Terlebih jika melihat lebih lanjut kepada Akuntan Publik dan atau auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik yang telah terafiliasi oleh perusahaan internasional yang lebih terkenal dengan KAP *Big Four*.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Swandewi dkk (2022) yang menyatakan tidak heran jika lingkungan kerja menjadi salah satu pertimbangan seseorang dalam memilih atau memutuskan akan kerja dimana dan dalam bidang apa.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Maizelni dkk (2023) juga menemukan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel lingkungan kerja terhadap variabel minat menjadi auditor pemerintah.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi Akuntan Publik pada karyawan IAPI dengan beberapa variabel independen, yaitu pertimbangan pasar, persepsi mengenai *fee* audit, dan lingkungan kerja. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertimbangan pasar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi Akuntan Publik pada karyawan IAPI.
2. Persepsi mengenai *fee* audit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi Akuntan Publik pada karyawan IAPI.
3. Lingkungan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi Akuntan Publik pada karyawan IAPI.
4. Pertimbangan pasar, persepsi mengenai *fee* audit, dan lingkungan kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menjadi Akuntan Publik pada karyawan IAPI.

Saran yang diberikan berkaitan dengan hasil penelitian ini yaitu dilakukan penelitian lebih mendalam terkait topik pilihan karir menjadi Akuntan Publik dengan menggunakan variabel lain yang memiliki praduga sebagai salah satu faktor yang mempengaruhinya. Selain itu penelitian di masa yang akan datang dapat menggunakan metode penelitian yang lain dan tidak terbatas pada kuesioner pada teknik pengumpulan datanya. Dengan demikian diperoleh hasil riset yang lebih konkrit terkait dengan topik pilihan karir menjadi Akuntan Publik sebagai profesi yang akan ditekuni seseorang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, C. D. & Kholis, N. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Auditor Pada Mahasiswa STIE Surakarta. *Jurnal Riset dan Akuntansi*, 9(2), 27 – 40
- Asyifa, V. S., Rukmini, & Pratiwi, D. N. (2022). Analisis Penghargaan Finansial Pertimbangan Pasar Kerja Dan Persepsi Standar Audit Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor. *Jurnal Magisma*, 10(2), 203 – 214
- Chairunnisa, F. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*, 3(2), 1 – 26
- Ghazali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program ISM SPSS 25 Buku Edisi 9*. Universitas Diponegoro
- Harahap, R. U., & Munthe, N. H. (2021). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor, Fee Auditor Terhadap Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Literasi Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 128 – 137
- Husna, N. P., Sunandra, N., & Lestari, S. S. S. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 94 – 109
- Iftinan, F. F. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Auditor Di Kap (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Kota Malang) [Unpublish Disertation]*. Universitas Brawijaya
- Maizelni, G., Yentifa, A., & Ihsan, H. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Auditor Pemerintah. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi Indonesia*, 2(1), 169 – 173
- Manoma, S. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor Pada Instansi Swasta Maupun Pemerintah.

- Hibualamo* Seri Ilmu-Ilmu Sosial dan Kependidikan, 3(2), 97 – 105
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alvabeta CV
- Swandewi, N. P. A. F., Indraswarawati, S. A. P. A., & Satriya, I. W. B. (2022). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Motivasi Karir Dan Lingkungan Kerja Auditor Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Seorang Auditor. *Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 3(4) 119 – 130
- Undang-Undang Negara Republik Indonesia No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik. https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_2011_5.pdf
- Wibowo, E. T. (2020). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Pelatihan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 5(2), 109 – 120

